

Implementasi Teknik *Masking* Dalam Pembuatan Video *Company Profile* PT Tropical Electronic

Aziza Az Zahrawani¹, Maidel Fani²

Program Studi Teknik Multimedia Jaringan, Jurusan Teknik Informatika
Politeknik Negeri Batam

azzahrawani98@gmail.com¹, maidelfani@polibatam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2021

Revised Jun 20th, 2021

Accepted Jul 26th, 2021

Keyword:

Video, Company Profile, Teknik Masking, blur effect, PT Tropical Electronic

ABSTRACT

PT Tropical Electronic is the one of the companies that contributed to industrial growth in Batam City. The company which is manufacturing digital scales is a member of the Digi Group. The company profile video was created to introduce PT Tropical Electronic as a company that manufactures digital scales in Indonesia. Also, the video will be made with the agreement of the company. The video will be made based on the Villamil Molina method which consists of 5 stages, there are development, pre-production, production, post-production, and delivery. For editing, PT Tropical Electronic's company profile video will be edited by applying masking techniques with blurred effects. Furthermore, quantitative research was carried out by distributing questionnaires to get audience response to PT Tropical Electronic's company profile video. The questionnaire was made in the form of attitude measurement using a Likert Scale.

1. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan perkembangan era digital yang sedang diusung Indonesia dalam perkembangan teknologi untuk meyetarakan diri di kancan internasional. Dampak dari perkembangan era digital ini adalah dengan berkembangnya teknologi di beberapa aspek kehidupan, salah satunya peralihan timbangan analog ke timbangan digital. Bukan hanya sekedar timbangan digital dengan layar dan tombol namun juga dengan program perhitungan yang lebih akurat dan sistem *self-service* yang memudahkan konsumen untuk menentukan banyaknya jumlah produk yang akan dibeli.

Salah satu perusahaan yang memproduksi timbangan digital adalah PT Tropical Electronic yang merupakan anggota dari Digi Group. Perusahaan yang berdiri pada tahun 2001 ini memiliki karyawan sekitar 251 orang. Sebagai perusahaan yang memproduksi timbangan digital, daerah pemasaran PT Tropical Electronic tersebar di Benua Amerika, Eropa, Afrika, Australia, Rusia, dan Asia termasuk Indonesia. Pemasaran timbangan digital di Indonesia terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya.

Berdasarkan data *country variant list* PT Tropical Electronic dari *website* resmi perusahaan, terdapat 91 negara yang terdiri dari 631 perusahaan yang menjadi pelanggan dari PT Tropical Electronic dan 10 perusahaan tersebut berasal dari Indonesia. Pelanggan paling banyak berasal dari Singapura yang terdiri dari 352 perusahaan. Peluang untuk memasarkan timbangan digital di Indonesia cukup besar seiring dengan berkembangnya era digital. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media untuk memperkenalkan PT Tropical Electronic sebagai perusahaan yang memproduksi timbangan digital kepada konsumen di Indonesia.

Menurut [1] *company profile* mencerminkan suatu perusahaan, hal tersebut sangat penting untuk dipersiapkan secara profesional. Setiap perusahaan memiliki kebijakan tersendiri dalam proses produksi suatu produk. Kebijakan-kebijakan tersebut biasanya akan menjadi privasi perusahaan yang harus dijaga. Pada saat perekaman video ada beberapa bagian produksi yang tidak boleh ditunjukkan sedangkan bagian tersebut merupakan bagian yang penting untuk membuat video *company profile*.

Salah satu teknik pengeditan yang bisa digunakan untuk menutupi bagian video yang tidak boleh diperlihatkan tersebut adalah teknik *masking*. Teknik *masking* adalah suatu teknik pengeditan yang menargetkan efek tertentu pada suatu area atau bagian tertentu sehingga menutupi sebagian area pada video. Dalam bukunya [2] menyatakan bahwa *masking* dan *tracking* adalah cara terbaik untuk menyembunyikan detail seperti wajah atau logo dengan cara *blur*, selain itu dapat juga menggunakan teknik kreatif dalam penerapan efek atau memodifikasi pencahayaan hasil rekaman. Teknik *masking* pada video *company profile* ini akan

menggunakan efek buram untuk menjaga privasi perusahaan. Oleh karena itu, muncul sebuah ide untuk membuat sebuah video *company profile*

dengan menerapkan teknik *masking* menggunakan efek buram di bagian yang spesifik pada video.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, terdapat dua rumusan masalah yang didapat. Pertama, bagaimana perancangan dan pembuatan video *company profile* PT Tropical Electronic dengan teknik *masking*? Dan kedua, bagaimana pengaruh teknik *masking* terhadap video *company profile* PT Tropical Electronic dimana informasi umum tersampaikan dan privasi tentang perusahaan tetap terjaga? Lalu, tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat video *company profile* PT Tropical Electronic dengan menggunakan teknik *masking*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh teknik *masking* yang diimplementasikan pada video *company profile* PT Tropical Electronic. Dengan adanya penelitian ini diharapkan video *company profile* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai media pengenalan PT Tropical Electronic mengenai produk dan kinerja perusahaan yang berkualitas dan profesional.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode perancangan Villamil Molina dan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Selain itu, pada video *company profile* yang akan diteliti menggunakan teknik pengeditan *masking* untuk menjaga privasi perusahaan.

A. Metode Perancangan

Pada pembuatan video *company profile* ini, metode perancangan yang digunakan adalah metode Villamil Molina yang memiliki 5 tahapan dalam pembuatan produk multimedia, yaitu *development*, *pre-production*, *production*, *post-production* dan *delivery*.

1) *Development*: Pada tahapan ini, akan dilakukan penentuan ide dan konsep dari video. Ide dari video *company profile* ini adalah implementasi teknik *masking* pada video *company profile* PT Tropical Electronic dan konsep dari video ini adalah penyampaian informasi umum PT Tropical Electronic dengan tetap menjaga privasi perusahaan. Menurut [3] *company profile* merupakan penjelasan mengenai perusahaan termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat *corporate value* dan *product value*. Oleh karena itu, video *company profile* akan dibuat berdasarkan proses kerja sebenarnya yang akan dikemas dalam alur yang lebih ringkas dan padat mengenai informasi umum tentang perusahaan.

2) *Pre-production*: Tahapan *pre-production* adalah tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak perusahaan dan beberapa data didapat dari arsip perusahaan melalui *website* perusahaan. Selanjutnya naskah dibuat berdasarkan data yang didapat dalam bentuk *storyboard*. Menurut [4] sangat mutlak melakukan persiapan sebelum pengambilan gambar karena akan mempengaruhi *shooting style* dan hasil akhir sebuah film atau video. Selain itu, menentukan perangkat pendukung yang akan digunakan juga sangat penting dan disesuaikan dengan *storyboard* yang telah dibuat.

3) *Production*: Pada tahap produksi, proses perekaman video dilakukan di gedung PT Tropical Electronic atas izin dari pihak perusahaan. Dalam jurnalnya [5] menyatakan unsur video diharapkan dapat menyampaikan pesan dan ide guna menarik perhatian penonton. Pada video *company profile* PT Tropical Electronic, sudut pengambilan gambar yang digunakan adalah *high level* dan *eye level*. Untuk membuat video *company profile* dibutuhkan gambar yang realistis agar sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sedangkan ukuran gambar yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan yaitu *Extreme Close Up* (ECU), *Close Up* (CU), *Medium Shot* (MS), dan *Long Shot* (LS). Pergerakan kamera yang banyak digunakan adalah *zoom in*, *zoom out*, *panning*, *tilting*, dan *follow*. Dengan menggunakan bantuan alat *stabilizer* pergerakan kamera *follow* akan memberikan kesan realistis dalam video *company profile* PT Tropical Electronic.

4) *Post-production*: Pada tahapan *post-production* dilakukan pembuat video *bumper* logo PT Tropical Electronic menggunakan *Adobe After Effect CC 2019*. Lalu pemilihan video yang akan diedit pada *software Adobe Premiere Pro CC 2019*. Video yang diedit akan dipastikan terlebih dahulu sesuai dengan *storyboard* dan tidak memperlihatkan privasi perusahaan. Apabila privasi perusahaan terlihat pada video tersebut, maka dilakukan implementasi teknik *masking* dengan efek buram *Gaussian Blur*. Setelah itu dilakukan penambahan narasi, musik instrumen dan efek suara pada video *company profile*. Narasi akan direkam melalui *Adobe Audition CC 2019* sehingga audio yang dihasilkan bisa diedit agar menghasilkan suara narasi yang jernih. Proses *rendering* dilakukan setelah semua video diedit sesuai dengan *storyboard*. Video yang telah selesai diedit akan dilakukan pengujian kepada pihak perusahaan dan publik umum untuk dianalisis pengaruh penggunaan teknik *masking* dalam menjaga privasi perusahaan dan informasi umum tentang perusahaan tetap tersampaikan dengan baik. Pengujian dilakukan dengan kuesioner pada media *Google Form* secara *online* dengan menampilkan video *company profile* PT Tropical Electronic.

5) *Delivery*: Setelah video diuji dan layak untuk dipublikasikan secara umum, video akan diserahkan kepada pihak PT Tropical Electronic sebagai aset perusahaan.

B. Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut [6] dalam bukunya menyatakan penggunaan metode kuantitatif digunakan apabila ingin mengetahui pengaruh/*treatment* tertentu terhadap yang lain. Data didapat dari instrumen yang berupa kuesioner. Setelah itu kuesioner diuji dengan *Alpha Testing* (pengujian alfa) dan *Beta Testing* (pengujian beta). Pengujian alfa dilakukan pada responden yang merupakan karyawan PT Tropical Electronic dan paham mengenai privasi perusahaan yang harus dijaga. Sedangkan, pengujian beta dilakukan pada responden umum yang tidak memiliki hubungan dengan PT Tropical Electronic.

Sampel diambil secara acak dengan teknik *simple stratified random sampling*. Menurut [7] penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Pengujian alfa mengambil sampel 5 orang karyawan PT Tropical Electronic. Sedangkan untuk pengujian beta mengambil sampel 30 orang yang tidak memiliki hubungan dengan PT Tropical Electronic. Dengan demikian total dari keseluruhan sampel adalah 35 orang.

Responden pengujian alfa merupakan perwakilan dari karyawan PT Tropical Electronic yang berperan aktif dalam proses produksi yaitu, 1 orang *manager*, 2 orang *supervisor*, dan 2 orang *leader*. Responden penelitian alfa harus mengetahui proses produksi secara baik dan paham akan kebijakan perusahaan yang menjadi privasi. Selain itu, responden alfa juga mengetahui informasi umum tentang perusahaan dengan baik karena kelima responden tersebut sudah bekerja sebagai karyawan PT Tropical Electronic lebih dari 5 tahun.

Untuk responden penelitian beta yang mengambil responden secara acak dengan latar belakang pekerjaan sebagai mahasiswa, pekerja swasta, wiraswasta, ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Dengan rentang usia 20 sampai 50 tahun. Kualifikasi tersebut dipilih karena berkaitan dengan kategori konsumen yang berbelanja di swalayan dan merupakan pengguna dari timbangan digital. Selain itu, responden beta yang dipilih tidak memiliki hubungan dengan PT Tropical Electronic, baik keluarga dari karyawan perusahaan atau orang yang pernah bekerja di perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala *likert*. Menurut [8] kemudahan yang ada pada penyusunan skala *likert* harus diperhatikan dengan hati-hati agar analisis lanjutan terhadap butir-butir respon tepat. Kuesioner dibedakan menjadi pengujian alfa dan pengujian beta. Pada kuesioner terdapat 5 skala respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap skala respon memiliki skor yang berbeda-beda yaitu secara berurutan bernilai 5 sampai 1. Lalu, berdasarkan skor tersebut dilakukanlah perhitungan sesuai dengan rumus skala *likert*, yaitu:

$$\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y \times 100}$$

Berikut adalah persentase nilai yang dapat dilihat pada Tabel I.

TABEL I
TABEL PERSENTASE NILAI

Nilai	Keterangan
80% - 100%	Sangat Setuju
60% - 79,99%	Setuju
40% - 59,99%	Ragu-ragu
20% - 39,99%	Tidak Setuju
0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju

C. Teknik Masking

Masking berasal dari kata dasar *mask* atau yang berarti topeng dalam Bahasa Indonesia. *Mask* pada teknik ini berfungsi seperti topeng yang menutupi bagian tertentu secara spesifik dan tidak menutupi seluruh bagian video. Menurut [9] dalam bukunya menyatakan ada beberapa tips acak yang dapat digunakan pada teknik *masking*:

- *Mask* dapat digunakan pada semua efek video kecuali *warp stabilizer*.
- Setiap efek dapat diterapkan dalam beberapa *mask*.
- Efek yang sama dapat diterapkan beberapa kali dengan *mask* yang berbeda.
- Dengan data *tracking*, *mask* dapat disalin dan ditempel dari satu efek ke yang lain.
- Menyalin dan menempel efek dengan data *masking* dan *tracking*, dapat dilakukan dari satu klip ke yang lain.
- Gunakan tombol panah untuk mendorong simpul pada *mask* dan tekan bersama tombol *shift* untuk membesarkan simpul.
- Letakkan kursor tepat di luar simpul dan seret untuk memutar *mask* dan tekan bersama tombol *shift* untuk membatasi putaran meningkat menjadi 22,5 derajat.

- Saat muncul masalah dalam mengatur titik baru pada *mask* karena munculnya *pointer* untuk memutar saat dekat dengan titik yang lain, gunakan fitur *maximize frame* untuk membuat monitor program menjadi layar penuh setelah selesai mengatur titik pertama.
- Mengatur titik baru *mask* di tempat lain kemudian memindahkannya ke tempat yang diinginkan, termasuk yang berada di luar *frame*.

Penggunaan Teknik *masking* dalam proses editing biasanya untuk menghapus objek dan menggabungkan dua video yang berbeda dalam satu *frame* yang sama. Berikut adalah jenis-jenis teknik *masking* yang biasa digunakan dalam pengeditan video:

- Menghapus Objek dengan teknik *masking*. Pada video yang sudah direkam ada beberapa objek yang tidak diinginkan, maka teknik *masking* bisa digunakan dengan cara menduplikat klip video dan menimpa objek tersebut dengan *mask*.
- Menargetkan efek dengan teknik *masking*. Seperti efek buram yang digunakan pada video *company profile* PT Tropical Electronic, teknik *masking* bisa menargetkan semua efek kecuali *warp stabilizer*. *Mask* dibuat dengan *shape tools* atau *pen tools* disesuaikan dengan bentuk objek lalu menerapkan efek yang sudah dipilih.
- Menggabungkan video dengan teknik *masking*. Teknik *masking* bisa digunakan untuk menggabungkan dua video atau lebih dalam satu *frame*. Salah satu contoh penggunaan teknik *masking* ini biasanya digunakan untuk membuat video kreatif seperti melakukan *clone* diri sendiri menjadi sepaang saudara kembar. Dengan menggunakan *pen tools*, bagian video yang ingin digabungkan bisa dipilih secara spesifik.
- Transisi dari satu klip ke klip lain dengan teknik *masking*. Transisi dengan teknik *masking* bisa digunakan dengan menggabungkan dua video yang berbeda. Salah satu contoh penggunaan teknik *masking* ini adalah transisi adegan membuka pintu menuju ke laut lepas. Membuat transisi dengan teknik *masking* memerlukan ketelitian karena membuat *mask* saat objek sedang bergerak harus dilakukan di setiap *frame* agar hasil video tampak menyatu dengan baik dan terlihat lebih realistis

Dalam sebuah video, efek buram dan pikselisasi biasa digunakan seperti disebutkan dalam jurnal [10] bahwa penggunaannya untuk menjaga privasi yang berisikan informasi sensitif. Pada penelitian ini, teknik *masking* yang digunakan adalah menargetkan efek buram pada beberapa objek dan latar tempat pada video *company profile* PT Tropical Electronic agar privasi perusahaan tidak dapat dilihat oleh penonton. Menurut [2] efek buram yang paling populer di *Adobe Premiere Pro* adalah *Gaussian Blur*, efek buram yang tampak alami menghaluskan gambar. Selain itu, [9] juga mengatakan bahwa efek *Gaussian Blur* sangat bagus untuk membuat latar belakang sebuah objek menjadi buram. Oleh karena itu, efek buram yang akan digunakan pada video *company profile* PT Tropical Electronic adalah efek *Gaussian Blur*.

Menurut [11] menghapus objek yang tidak diinginkan seperti mikrofon dan orang asing yang lalu-lalang adalah pekerjaan yang umum dalam tahapan pasca-produksi video. Pada pengeditan video *company profile* PT Tropical Electronic, video yang telah dipilih akan diedit dengan teknik *masking* menggunakan efek *Gaussian Blur* apabila menunjukkan privasi perusahaan.

Berdasarkan dari data wawancara dengan pihak perusahaan, privasi yang dimaksudkan adalah kebijakan-kebijakan kritis perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi timbangan digital. Kebijakan yang merupakan privasi perusahaan, yaitu:

- Proses perakitan dan pengecekan fungsi timbang secara menyeluruh dari awal proses hingga akhir.
- Penampakan secara jelas nomor serial produk.
- Area kerja departemen *final quality control* dan area kerja *testing* produk.
- Peralatan kerja yang kritis seperti *jig template*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah video *company profile* PT Tropical Electronic yang digunakan sebagai media pengenalan perusahaan dengan tetap menjaga privasi perusahaan.

A. Hasil Implementasi Teknik Masking

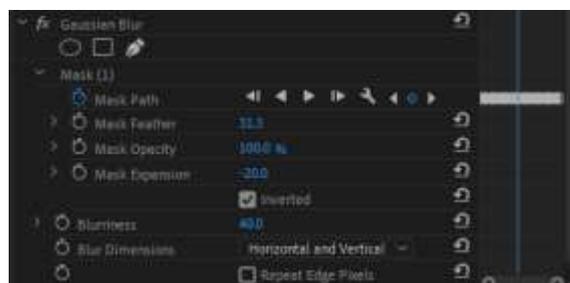
Proses perekaman video dilakukan di PT Tropical Electronic saat jam kerja berlangsung. Dengan izin dari perusahaan dan tanpa mengganggu proses produksi yang sedang berlangsung, proses perekaman video dilakukan sekitar 5 hari. Video yang dihasilkan dipilih sesuai dengan *storyboard* yang telah disetujui oleh pihak perusahaan.

Dalam video *company profile* PT Tropical Electronic ada beberapa bagian proses produksi yang menjadi privasi perusahaan, sehingga ada beberapa objek yang tidak ingin ditampilkan dan harus diburamkan dengan menggunakan teknik *masking* untuk menjaga privasi perusahaan. Setelah dilakukannya perekaman dan pengeditan video, ditemukan beberapa bagian video yang perlu diterapkan teknik *masking*. Video *company profile* PT Tropical Electronic berdurasi 3 menit 10 detik. Terdapat 5 *scene* yang diimplementasikan teknik *masking* dengan efek buram. Berikut adalah tabel implementasi teknik *masking* pada Tabel II.

TABEL II
TABEL IMPLEMENTASI TEKNIK MASKING

Scene	Menit ke (mm:dd)	Keterangan
15	01:16 – 01:17	Teknik <i>masking</i> dengan efek <i>Gaussian Blur</i> pada meja kerja karyawan untuk menutupi peralatan kerja selain alat soldering.
16	01:42 – 01:43	Teknik <i>masking</i> dengan efek <i>Gaussian Blur</i> pada latar ruang kerja karyawan untuk menutupi kondisi ruangan yang terisi dengan timbangan yang sedang dalam proses <i>testing</i> .
19	01:57 – 01:58	Teknik <i>masking</i> dengan efek <i>Gaussian Blur</i> pada latar ruang kerja karyawan untuk menutupi area kerja <i>final quality control</i> .
20	02:03 – 02:05	Teknik <i>masking</i> dengan efek <i>Gaussian Blur</i> pada label nomor serial produk.
21	02:11 – 02:23	Teknik <i>masking</i> dengan efek <i>Gaussian Blur</i> pada label nomor serial produk.

Proses pengeditan teknik *masking* dilakukan pada *effect control panel*. Selanjutnya memasukkan efek *Gaussian Blur* untuk membuat *mask* pada objek dan gunakan *pen tool* untuk menggambar *mask* pada objek yang diinginkan. Setelah *mask* tergambar disekeliling objek, maka sesuaikan pengaturan *mask* sesuai dengan kebutuhan. *Mask path* digunakan untuk *tracking* pada objek video yang bergerak. Proses *tracking* bisa dilakukan secara otomatis atau manual. Untuk objek yang kompleks dapat melakukan *tracking* secara manual pada setiap *frame*. Hal tersebut akan membuat proses editing menjadi sedikit rumit, namun detail pergerakan objek yang akan diberikan *mask* akan terlihat rapi. Pada bagian *mask expansion*, isi tanda *checkbox* pada pilihan *inverted* agar *mask* yang telah dibuat menjadi terbalik dan efek buram teraplikasi pada latar belakang objek. Penyesuaian pengaturan *mask* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyesuaian pengaturan *mask* pada latar belakang objek yang akan diburamkan.

Berdasarkan pengaturan di atas, maka latar belakang objek yang akan diburamkan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Proses *tracking* dilakukan secara manual pada setiap *frame* agar *mask* pada objek yang bergerak terlihat rapi.

Untuk menutupi objek seperti nomor serial produk, maka *checkbox* pada bagian *inverted* tidak perlu diisi. Seperti yang terlihat pada gambar 3.



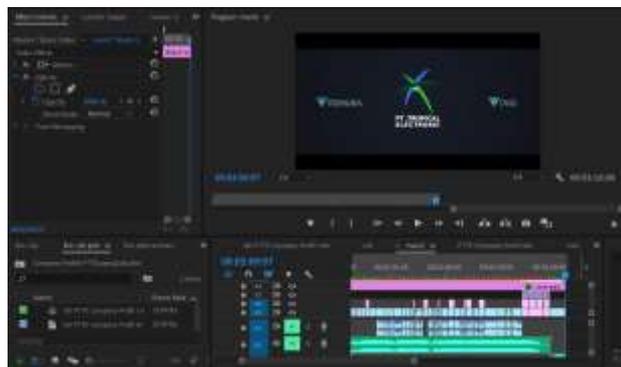
Gambar 3. Penyesuaian pengaturan *mask* pada objek nomor serial produk tidak perlu mengisi *checkbox* pada bagain *inverted*.

Berdasarkan pengaturan di atas, maka *mask* pada objek nomor serial produk akan terlihat seperti gambar 4.



Gambar 4. *Mask* pada objek nomor serial produk.

Setelah proses implementasi teknik *masking* pada setiap video yang menampilkan privasi perusahaan selesai, selanjutnya adalah penambahan audio yang berupa narasi, musik instrumen, dan efek suara. Lalu penambahan video *bumper* logo dan terakhir adalah proses *rendering*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Proses penyelesaian video dengan menambahkan audio dan video *bumper* logo.

B. Hasil Pengujian

Setelah proses pembuatan video, maka dilanjutkan dengan proses pengujian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form*. Pengujian tersebut dibagi menjadi dua yaitu pengujian alfa dan pengujian beta. Pengujian alfa dilakukan kepada 5 orang responden yang merupakan karyawan PT Tropical Electronic yaitu 1 orang *manager*, 2 orang *supervisor*, dan 2 orang *leader*. Sedangkan pengujian beta dilakukan kepada 30 orang responden yang tidak memiliki hubungan apapun dengan PT Tropical Electronic.

Desain kuesioner megacu dari penelitian yang dibuat oleh [12], dimana waktu dari implementasi teknik *masking* menjadi subjek yang ditanyakan kepada responden untuk mengetahui pengaruh informasi yang disampaikan pada video tersebut tersampaikan dengan jelas atau tidak. Berikut aspek pertanyaan dari kuesioner pengujian alfa dalam Tabel III.

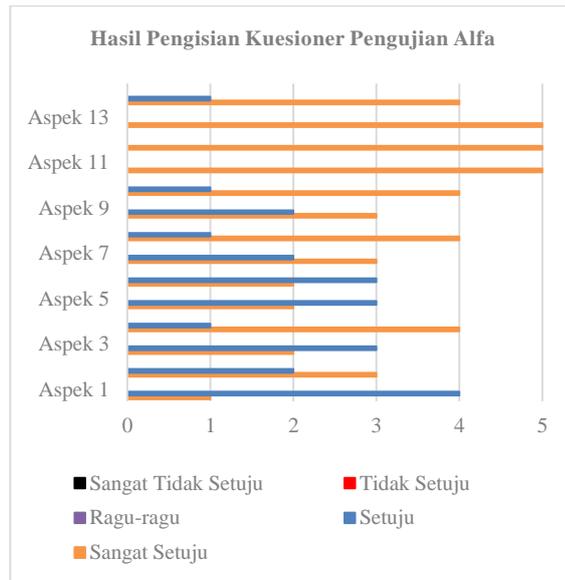
TABEL III
TABEL ASPEK PERTANYAAN KUESIONER PENGUJIAN ALFA

Aspek Pertanyaan Kuesioner Pengujian Alfa

NO	Aspek
1	Tahun berdirinya PT Tropical Electronic tersampaikan dengan jelas.
2	Produk yang diproduksi oleh PT Tropical Electronic tersampaikan dengan jelas.
3	Visi dan misi PT Tropical Electronic tersampaikan dengan jelas.
4	Standar ISO internasional PT Tropical Electronic tersampaikan dengan jelas.

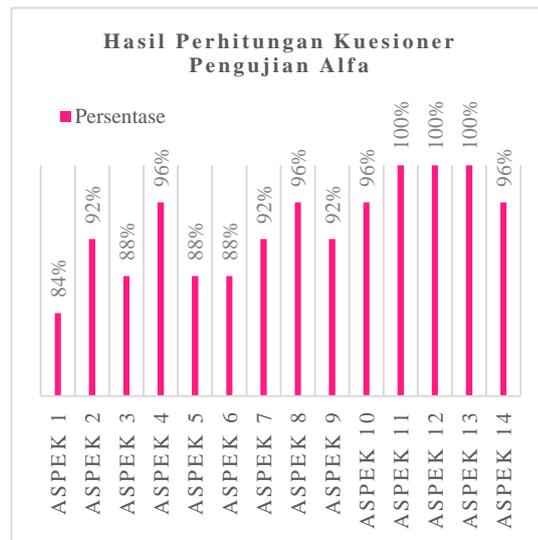
Aspek Pertanyaan Kuesioner Pengujian Alfa	
NO	Aspek
5	Sasaran mutu/target PT Tropical Electronic tersampaikan dengan jelas.
6	Pada menit ke 01:16, karyawan sedang melakukan kegiatan <i>soldering</i> dan peralatan kerja selain alat <i>soldering</i> terlihat buram/tidak jelas.
7	Pada menit ke 01:42, karyawan sedang melakukan persiapan pemindaian nomor serial produk dan latar ruang bekerja terlihat buram/tidak jelas.
8	Pada menit ke 01:57, karyawan sedang memindahkan barang dan latar ruang bekerja terlihat buram/tidak jelas.
9	Pada menit ke 02:03, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
10	Pada menit ke 02:11, karyawan sedang melakukan pemindaian nomor serial produk dan nomor serial produk tersebut terlihat buram/tidak jelas.
11	Pada menit ke 02:13, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
12	Pada menit ke 02:21, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
13	Teknik <i>masking</i> dengan efek buram pada video <i>company profile</i> bisa menjaga privasi perusahaan dengan baik.
14	Walaupun menggunakan teknik <i>masking</i> untuk menjaga privasi perusahaan, informasi umum yang disampaikan dalam video <i>company profile</i> PT Tropical Electronic tetap tersampaikan dengan baik dan jelas.

Berdasarkan dari aspek pertanyaan di atas, hasil pengisian kuesioner pengujian alfa dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik pengisian kuesioner pengujian alfa oleh 5 orang responden.

Dari hasil grafik pengisian kuesioner pengujian alfa di atas dapat dilihat bahwa responden pengujian alfa rata-rata memilih skala respon sangat setuju dan setuju. Setelah itu hasil dari pengisian kuesioner dihitung dengan rumus skala *likert* yang akan menghasilkan persentase nilai dari pengujian alfa. Berikut adalah perhitungan skala *likert* dari pengujian alfa dalam gambar 7.



Gambar 7. Grafik persentase pengujian alfa dengan rumus skala *likert*.

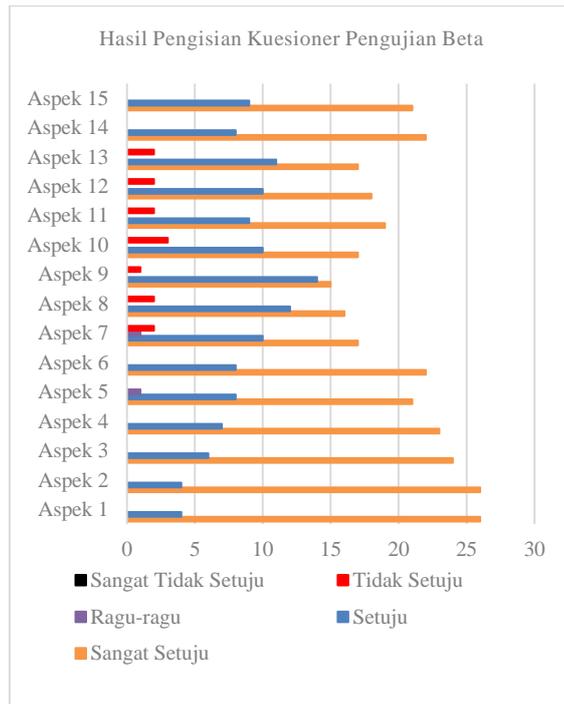
Berdasarkan dari grafik di atas, persentase paling tinggi diperoleh dari aspek pertanyaan nomor 11, 12, dan 13 yang berjumlah 100% dan persentase paling rendah diperoleh dari aspek pertanyaan nomor 1 yaitu 84%. Rata-rata persentase nilai pengujian alfa mendapatkan hasil 93% yang masuk dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan perolehan persentase tertinggi dan terendah pada pengujian alfa bahwa implementasi teknik *masking* sangat mempengaruhi terjaganya privasi perusahaan dan tersampainya dengan jelas informasi perusahaan. Setelah melakukan pengujian alfa, selanjutnya adalah pengujian beta kepada 30 responden umum. Berikut adalah aspek pertanyaan dari kuesioner pengujian beta dalam Tabel IV.

TABEL IV
TABEL ASPEK PERTANYAAN KUESIONER PENGUJIAN BETA

Aspek Pertanyaan Kuesioner Pengujian Beta	
NO	Aspek

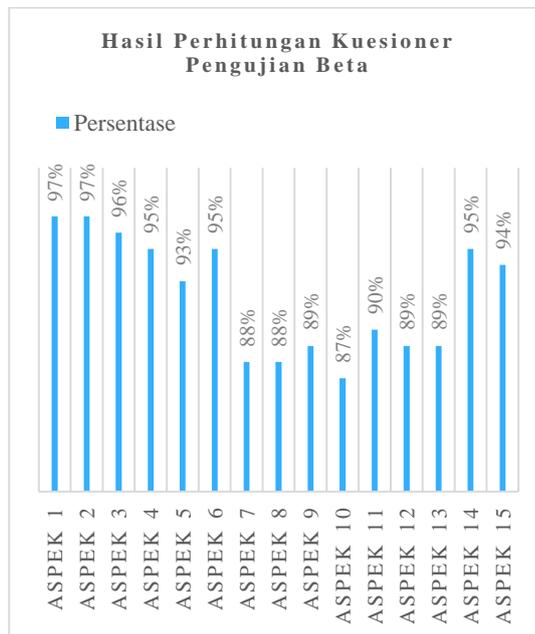
1	PT Tropical Electronic berdiri sejak tahun 2001.
2	PT Tropical Electronic memproduksi timbangan digital.
3	Visi PT Tropical Electronic adalah menjadi pilihan terbaik bagi klien, distributor, mitra bisnis dan karyawan.
Aspek Pertanyaan Kuesioner Pengujian Beta	
NO	Aspek
4	Misi PT Tropical Electronic adalah berdedikasi untuk mengembangkan solusi inovatif untuk klien global, meningkatkan operasi mereka melalui produktivitas yang lebih besar dan profitabilitas yang lebih tinggi dan terus menjadikan Digi sebagai pemimpin global.
5	PT Tropical Electronic memiliki standar ISO internasional yaitu ISO 9001:2015.
6	Sasaran mutu/target PT Tropical Electronic adalah keluhan pelanggan tidak melebihi batas dari 0.5% dan mempertahankan waktu penyelesaian penjualan dibawah 35 hari.
7	Pada menit ke 01:16, karyawan sedang melakukan kegiatan <i>soldering</i> dan peralatan kerja selain alat <i>soldering</i> terlihat buram/tidak jelas.
8	Pada menit ke 01:42, karyawan sedang melakukan persiapan pemindaian nomor serial produk dan latar ruang bekerja terlihat buram/tidak jelas.
9	Pada menit ke 01:57, karyawan sedang memindahkan barang dan latar ruang bekerja terlihat buram/tidak jelas.
10	Pada menit ke 02:03, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
11	Pada menit ke 02:11, karyawan sedang melakukan pemindaian nomor serial produk dan nomor serial produk tersebut terlihat buram/tidak jelas.
12	Pada menit ke 02:13, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
13	Pada menit ke 02:21, karyawan sedang melakukan <i>packing</i> barang dan nomor serial produk terlihat buram/tidak jelas.
14	Informasi umum perusahaan tersampaikan dengan baik walaupun video <i>company profile</i> menggunakan teknik <i>masking</i> dengan efek buram.
15	Tampilan visual video <i>company profile</i> terlihat menarik walaupun menggunakan teknik <i>masking</i> dengan efek buram.

Berdasarkan dari aspek pertanyaan di atas, hasil pengisian kuesioner pengujian beta dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik pengisian kuesioner pengujian beta oleh 30 orang responden.

Dari hasil grafik pengisian kuesioner pengujian beta di atas dapat dilihat bahwa responden pengujian beta rata-rata memilih skala respon sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Lalu pengisian kuesioner beta dihitung dengan rumus skala *likert*. Berikut adalah hasil persentase perhitungan skala *likert* pengujian beta dalam gambar 9.



Gambar 9. Grafik persentase pengujian beta dengan rumus skala *likert*.

Berdasarkan dari grafik di atas, persentase paling tinggi diperoleh dari aspek pertanyaan nomor 1 dan 2 yang berjumlah 97% dan persentase paling rendah diperoleh dari aspek pertanyaan nomor 10 yaitu 87%. Berdasarkan perolehan persentase tertinggi

pada pengujian beta bahwa informasi umum perusahaan tersampaikan dengan jelas. Sedangkan, berdasarkan persentase terendah bahwa masih ada 1 sampai 3 responden dari total keseluruhan 30 responden yang memilih tidak setuju untuk aspek pertanyaan implementasi teknik *masking* menjaga privasi perusahaan.

Namun, berdasarkan rata-rata persentase nilai pengujian beta mendapatkan hasil 92% dan masuk dalam kategori sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan dari kedua pengujian diatas bahwa video *company profile* PT Tropical Electronic bisa menyampaikan informasi perusahaan dengan jelas dan menjaga privasi perusahaan dengan mengimplementasikan teknik *masking*.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah video *company profile* PT Tropical Electronic yang dikemas dalam format .mp4 berdurasi 3 menit 10 detik merupakan video tentang pengenalan perusahaan yang menyajikan informasi mengenai proses pembuatan dan pengemasan timbangan digitan tanpa menunjukkan privasi perusahaan. Setelah itu, berdasarkan hasil dari analisis pengujian alfa dan pengujian beta mendapatkan rata-rata persentase nilai secara berurut 93% dan 92%. Berdasarkan tabel persentase nilai pada skala *likert*, nilai persentase tersebut berada di antara nilai 80% - 100% yang termasuk dalam kategori skala respon sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa video *company profile* PT Tropical Electronic bisa menyampaikan informasi perusahaan dengan jelas dan menjaga privasi perusahaan dengan mengimplementasikan teknik *masking*. Lalu, berdasarkan pengujian alfa dan beta yang telah dilakukan, video *company profile* PT Tropical Electronic layak untuk digunakan sebagai media pengenalan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Haryanto and S. Nugroho, "Perancangan Video Company Profile Sebagai Media Promosi Perusahaan Pada Pt. Propan Raya Icc Semarang," *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 5, no. 2, pp. 221–226, 2016.
- [2] M. Jago, *Adobe Premiere Pro CC 2019 Release*, 2019th ed. California, USA: Adobe Press, 2019.
- [3] S. D. Saftanto, "Pembuatan Video Company Profile Pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Karanganyar," *Seruni - Semin. Ris. Unggulan Nas. Inform. dan Komput. FTI UNSA 2013*, vol. 2, no. 1, pp. 238–241, 2013.
- [4] D. N. Bonafix, "Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar," *Humaniora*, vol. 2, no. 1, p. 845, 2011, <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/4015>.
- [5] T. Haryoko and D. Sasongko, "Pembuatan Video Company Profile Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri," *Seruni-Seminar Ris. Unggulan Nas. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–40, 2012, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00094056.2012.717865>.
- [6] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [7] D. H. Mahmud and M. Si, "Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: CV," *Pustaka Setia*, 2011.
- [8] W. Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Ilmu Pertan. dan Perikan.*, vol. 2, no. 2, pp. 127–133, 2013.
- [9] J. Leirpoll, D. Osborn, P. Murphy, and A. Edwards, *The Cool Stuff in Premiere Pro: Learn advanced editing techniques to dramatically speed up your workflow*. 2017. doi: 10.1007/978-1-4842-2890-6.
- [10] P. Korshunov, C. Araimo, F. de Simone, C. Velardo, J.-L. Dugelay, and T. Ebrahimi, "Subjective Study of Privacy Filters in Video Surveillance," Sep. 2012, <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/6343472>
- [11] T. T. Le, A. Almansa, Y. Gousseau, and S. Masnou, "Object removal from complex videos using a few annotations," *Computational Visual Media*, vol. 5, no. 3, pp. 267–291, 2019, doi: 10.1007/s41095-019-0145-0.
- [12] M. A. F. AZ and M. F. A. Nasrullah, "IMPLEMENTASI TEKNIK ROTOSCOPING PADA PEMBUATAN FILM PENDEK BERGENRE THRILLER MENGGUNAKAN METODE VILLAMIL-MOLINA," *Politeknik Negri Batam*, vol. 6, no. 3, p. 9, 2017.